

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT YANG MENYANGKUT LINGKUNGAN
HIDUP DALAM KITAB AL-IBRĪZ LI MA'RIFATI TAFSĪR AL-QUR'AN
AL-'AZĪZ BI LUGHAT AL-JĀWĪ**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

MUHAMMAD NAIMUDDIN

NIM. 13530063

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Naimuddin
NIM : 13530063
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Penafsiran Ayat-Ayat Yang Menyangkut Lingkungan
Hidup Dalam Kitab "AL-IBRĪZ LI MA'RIFATI TAFSĪR
AL-QUR'AN AL-'AZĪZ BI LUGHAT AL-JĀWĪ"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Februari 2020



aya yang menyatakan,

Muhammad Naimuddin
NIM. 13530063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen:
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Naimuddin
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

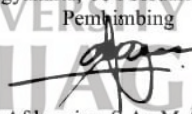
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Naimuddin
NIM : 13530063
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Ayat- Ayat Yang Menyangkut Lingkungan Hidup Dalam kitab "*AL-IBRIZ LI MA'RIFATI TAFSIR AL-QUR'AN AL-AZIZ BI LUGHAT AL-JAWI*"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 08 Februari 2020
Pembimbing


Dr. Afdawaiza, S.Ag M.Ag
NIP: 19740818-199903 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NOMOR : 448/Un.02/DU/PP.05.3/05/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN AYAT-AYAT YANG MENYANGKUT LINGKUNGAN
HIDUP Dalam kitab *al-Ibriz II Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz Bi
Lughat al-Jawi*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NAIMUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 13530063
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Maret 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Afdawaiza S. Ag M. Ag
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji II

Drs. Indal Abror, M. Ag
NIP. 19680805 199303 1 007

Penguji III

Dr. Ahmad Baidowi, S. Ag., M. Si
NIP. 19690120 199703 1 001



12 Mei 2020
Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
u.b. Dekan
Alim Roswanto
SIGNED

Valid ID: 5eba3e4322940p

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Angleres ilining banyu, angeli ananging ora keli”

~(Sunan Kalijaga)~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

TERUNTUK:

Guru-guruku, kedua orangtua-ku.

dan saudara-saudaraku



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab-latin ini sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	sā'	S	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ẓal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Tunggal karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

-----◌-----	<i>fathah</i>	Ditulis	a
◌◌	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
◌◌◌	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>

3	Fathah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūḍ</i>

F. Vokal rangkap

1	Fathah + Ya' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan *al*.

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
السماء	ditulis	<i>al-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

- I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapan.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-Furuḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur kehadirat Allah swt. yang Maha Pengasih dan Penyayang. Shalawat serta salam kepada Baginda nabi Muhammad saw. yang telah menyebarkan agama nan bersih suci dalam rangka terwujudnya *rahmatan lil 'alamin*. Dengan izin dan pertolongan dari Allah akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Dalam proses penulisan skripsi ini tentu banyak pihak yang telah membantu dan terlibat baik secara langsung maupun tidak. Penulis berdoa semoga Allah swt. memberikan balasan yang lebih kepada mereka semua dan mudah-mudahan menjadi amal salih bermanfaat bagi agama dan negara. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

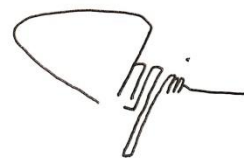
1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi selaku rektor beserta staf UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam kelancaran studi.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pmikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak. Prof. Dr. Abdul Mustaqim selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak. Dr. Ali Imron, MS.I., selaku Sekertarisnya.
4. Bapak. Drs. H. Muhammad Yusron M.A.g., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang merelakan waktunya untuk memberi bimbingan serta masukan-masukan.
5. Bapak. Dr. Afdwaiza, S.Ag M.Ag, selaku pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan, masukan untuk akhirnya skripsi ini dapat selesai sesuai target penulis.

6. Segenap Dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah mengajarkan berbagai ilmu selama penulis menjadi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
7. Kedua orang tua (Alm. H. Mubasyir dan Hj. Analisa) yang selalu memotivasi untuk terus mencari ilmu serta menjadi suri tauladan serta berdoa tanpa kenal lelah. Kakak dan adik yang telah memberikan motivasi, mendengarkan curah-tan dan memberikan masukan-masukan.
8. Guru-guru penulis *Murabbi Rukhina* Romo KH. Syuja'i Masduqi (alm) beserta *Dzuriyahnya*, Ibu Nyai Hj. Nasi'ah (alm), KH. Chasan Abdullah beserta Ibu Hj. Daviniatul Ulum, Gus Nur Hamid Majid, Gus Zar'anudin, Gus Irwan masduqi Lc yang tak kenal lelah selalu mendoakan ,menasihati, dan mengajarkan ilmu agama serta barakahnya.
9. Seluruh Jajaran Dewan Qori'in dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi yang telah mengajarkan ilmu agama serta barakahnya.
10. Teman-teman Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2013, terkhusus, Iqbal, Tati, Najib, Habib, Roziqin, Qodim, Ahsin, Taufiq, Andi ,Farhan yang telah menemani selama mencari ilmu di bangku perkuliahan
11. Keluarga besar bani Moenawir-Surami, keluarga besar Mlangi yang senantiasa selalu memberi semangat agar segera menyelesaikan tugas akhir ini, terkhusus mas Rifqi Muhammad Fathi, mba' Anisun Nurfaiqoh, mas Faik Muhammad, dan mba' Qori 'Izatulmuna yang telah memberi masukan, ide, saran, dan doa dalam menyelesaikan tugas ini.

12. Qbenx, Cepot, Arie, Surya, Hasani, Yasin, zaky, Sayfiq, Fahmi, Abduh, Fuad, Misbahul Munir, Royhan, Cak Nur, dll , Konco wedangan, konco PSan, konco ngrumpi, konco nonton, konco curhat, konco konsultasi tugas yang selalu mengisi hari-hari penuh dengan canda tawa.
13. Saiful (mad Kutil), Eva, Arin, Muza, Ana Rokhim terima kasih telah menemani setiap saat, entah wedangan, dolan bareng, nonton bareng, serta mengajari arti sebuah pertemanan dan kebersamaan.
14. KKN angkatan 90 Dusun Pangan II, Mahadir, Sugi, Sabrina, Siti, Irvin, Syamsul, Indah, Fery, Intan terima kasih telah berbagi tawa, semoga pertemuan ini tidak berhenti sampai posko kkn.
15. Dan masih banyak lagi yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dan menyadari bahwasanya skripsi ini tidaklah sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk memperbaiki kekurangan yang ada penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama dan bangsa. Amin.

Yogyakarta, 08 Februari 2020



Muhammad Naimuddin
NIM. 13530063

ABSTRAK

Dewasa ini Manusia dihadapkan dengan sebuah problematika yang sangat serius menyangkut keberlangsungan hidup mereka di bumi, problematika tersebut ialah krisis lingkungan hidup.. Kerusakan ini terjadi lewat berbagai cara ditimbulkan. Kerusakan begitu beragam dan kompleks. Keberagaman dan kompleksitas masalah lingkungan hidup ini tentu saja tidak hanya berdampak pada manusia. Tetapi juga malapetaka bagi makhluk hidup lain dan lingkungannya. Di antara problematika lingkungan hidup yang saat ini dihadapkan ialah, polusi atau pencemaran lingkungan hidup (air,tanah, dan udara),perubahan iklim atau pemanasan global, penispisan sumber daya alam, pembuangan limbah, penggundulan hutan, penipisan lapisan ozon.

Maka dari itu, penulis melakukan penelitian terhadap kitab tafsir al-Ibriz karya KH. Bisyr Musthofa dalam menafsirkan ayat-ayat lingkungan hidup serta pelestariannya. Jenis penelitian tersebut adalah kualitatif kepustakaan. Metode yang penulis pakai adalah analisis-deskriptif. Teori yang penulis pakai pada penelitian ini adalah pemaparan ayat-ayat lingkungan hidup dalam buku terbitan Kemenag yang kemudian penulis ambil ayat-ayatnya untuk diteliti bagaimana KH. Bisyr Musthofa menafsirkan ayat-ayat tersebut. Dalam kitab al-Ibriz KH. Bisyr Musthofa berpendapat segala bentuk kerusakan yang ada di darat semua di sebabkan karena ulah manusia yang sudah tidak terkendali. Beliau berpesan dalam pendapat tersebut agar manusia pada bertobat dan ingat bahwasanya Allah SWT maha yang berkuasa atas segala-galanya. Oleh karena itu, seharusnya sikap manusia terhadap lingkungannya bersifat aktif memanfaatkan secara maksimal untuk kesejahteraan hidup manusia. Dalam rangka ini manusia dituntut untuk memanfaatkan lingkungan yang terdekat pada manusia, seperti: tanah, air, dan udara.

Inti dari karya KH Bisyr Musthofa ini adalah, bahwa al-Qur'an menjelaskan tentang segala yang ada di alam semesta ini sebagai sara untuk men-*tadabburi* tentang sifat-sifat Allah swt, baik dari wujud Allah, kekuasaan Allah dan nikmat Allah. Hasil dari pemikiran tersebut adalah meningkatkan iman manusia kepada Allah dengan segala ketertundukan serta selalu bersyukur atas nikmat yang te;ah diberikannya. Selain itu, untuk pelestarian lingkungan Bisyr Musthofa memberikan dua solusi untuk manusia, yaitu taubat dan pengharapan Rahmat Allah. Maka dari itu, tafsir beliau lebih ke teologis walaupun tidak serta merta mengabaikan sains pada masa itu. *Wallahu a'lam.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II BIOGRAFI BISYRI MUSTHOFA DAN AL-IBRĪZ LI MA'RIFATI TAFSĪR AL-QUR'AN AL-'AZĪZ BI LUGHAT AL-JĀWĪ	Error! Bookmark not defined.
A. Biografi Bisyrī Mustofa	Error! Bookmark not defined.
1. Riwayat Hidup.....	Error! Bookmark not defined.
2. Masa Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
3. Karir Politik dan Perjuangan	Error! Bookmark not defined.
4. Pemikiran dan Hasil Karya.....	Error! Bookmark not defined.
B. Penelusuran Kitab Tafsir “al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al-Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jāwī”	Error! Bookmark not defined.
1. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan	Error! Bookmark not defined.

2. Sistematika Penulisan **Error! Bookmark not defined.**
3. Metode Penafsiran **Error! Bookmark not defined.**
4. Karakteristik Tafsir al-Ibriz **Error! Bookmark not defined.**
5. Pendapat Para Ulama' **Error! Bookmark not defined.**

BAB III ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP ...**Error! Bookmark not defined.**

- A. Lingkungan Hidup Prespektif Sains **Error! Bookmark not defined.**
 1. Pengertian Lingkungan Hidup **Error! Bookmark not defined.**
 2. Pengelolaan Lingkungan Hidup **Error! Bookmark not defined.**
 3. Pelestarian Lingkungan Hidup **Error! Bookmark not defined.**
- B. Lingkungan Hidup Prespektif Islam **Error! Bookmark not defined.**
 1. Pengertian Lingkungan Hidup **Error! Bookmark not defined.**
 2. Alam Semesta **Error! Bookmark not defined.**
 3. Penciptaan Air **Error! Bookmark not defined.**
 4. Udara **Error! Bookmark not defined.**
 5. Tanah **Error! Bookmark not defined.**
 6. Manusia **Error! Bookmark not defined.**
 7. Tumbuhan dan Hewan **Error! Bookmark not defined.**
 8. Pelestarian Lingkungan Hidup **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT LINGKUNGAN HIDUP DALAM KITAB AL-IBRĪZ LI MA'RIFATI TAFSĪR AL-QUR'AN AL-'AZĪZ BI LUGHAT AL-JĀWĪ..... **Error! Bookmark not defined.**

- A. Ayat-Ayat Lingkungan Hidup **Error! Bookmark not defined.**
 1. Alam **Error! Bookmark not defined.**
 2. Air **Error! Bookmark not defined.**
 3. Angin dan Udara **Error! Bookmark not defined.**
 4. Tanah **Error! Bookmark not defined.**
 5. Tumbuhan dan Hewan **Error! Bookmark not defined.**
- B. Ayat-ayat Pelestarian Lingkungan **Error! Bookmark not defined.**
 1. Taubat sebagai Cara Revitalisasi Pelestarian Lingkungan Hidup... **Error! Bookmark not defined.**
 2. Mengharap Rahmat Allah sebagai Konsistensi Menjaga Lingkungan Hidup **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
CURRICULUM VITAE	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alam merupakan tempat tinggal manusia, hidup, dan berkembang biak. Hubungan manusia dengan alam sangat berkaitan (*simbiosis mutualisme*). Dari alam manusia mendapatkan penghidupan. Tanpa dukungan alam, kelangsungan makhluk hidup akan terancam.¹ Dewasa ini, manusia dihadapkan pada sebuah problematika yang sangat serius menyangkut keberlangsungan hidup mereka di bumi, problematika tersebut ialah krisis lingkungan hidup. Kesadaran akan ancaman ini mulai tampak pada tahun 1980 sebagai sebuah problematika yang disebabkan oleh polusi udara dan air yang tercemar menjadikan sebuah indikasi menyebabkan terjadinya krisis lingkungan hidup.²

Masalah tersebut terjadi di dunia ini tidaklah tumbuh dari satu kejadian secara beruntun. Kerusakan ini terjadi lewat berbagai cara ditimbulkan. Kerusakan yang begitu beragam dan kompleks. Keberagaman dan kompleksitas masalah lingkungan hidup ini tentu saja tidak hanya berdampak pada manusia, tetapi juga malapetaka bagi makhluk hidup lain dan lingkungannya.³ Di antara problematika

¹ Muwafiqotul Isma, *Ayat-Ayat Ekologis dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah*, skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, 2008.

² David C. Korten “*Menuju Abad ke-21 Tindakan Sukarela Dan Agenda Global*”(Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 24.

³ Ali Yafie, “*Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*” (Jakarta selatan : Tama Printing, 2006), hlm. 66.

lingkungan hidup yang saat ini dihadapkan ialah, polusi atau pencemaran lingkungan hidup (air, tanah, dan udara), perubahan iklim atau pemanasan global, penipisan sumber daya alam, pembuangan limbah, penggundulan hutan, penipisan lapisan ozon.⁴

Sebagaimana dengan bagian dunia lainnya, di Indonesia juga mengalami persoalan lingkungan yang mengkhawatirkan dan berujung pada bencana. Bencana yang terjadi di Indonesia dengan berbagai bentuk, mulai dari masalah kekeringan, kebakaran hutan, banjir tahunan sampai kepada banjir bandang yang menewaskan ratusan jiwa. Pada 29 Mei 2006 lalu, kita dihadapkan masalah banjir lumpur panas di kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo Jawa Timur berkepanjangan. Banjir tahunan yang melanda DKI Jakarta, bahkan di wilayah yang belum pernah terkena banjir seperti Sumatra hingga Kalimantan kini juga ikut merasakan banjir akibat hutan-hutan gundul di wilayah tersebut⁵. Di Jambi akibat penebangan liar, hutan-hutan produktif sebagian menjadi rusak, kurang lebih 80.000 H yang bila tidak segera dihijaukan kembali akan menimbulkan bahaya banjir. Dari tahun ke tahun kerusakan lingkungan hidup di Indonesia semakin parah.

Pada tahun 1998, Negara Indonesia diberi sebuah kehormatan oleh PBB sebagai kota tercemar ketiga di dunia, setelah Mexico dan Bangkok.⁶ Penghargaan ini seharusnya menjadi sebuah teguran bagi bangsa Indonesia agar masyarakat

⁴ <https://lingkunganhidup.co/masalah-lingkungan-hidup-di-dunia-saat-ini/> diakses tanggal 8 agustus 2017

⁵ Ali Yafie, "Merintis Fiqh Lingkungan Hidup" hlm.111-112

⁶ Lihat, kata pengantar Mujiono Abdillah, *Agama Ramah Lingkungan....*, hlm. xi

sadar bahwa bangsa ini masih jauh dari ramah lingkungan. Kesejahteraan lingkungan hidup kita begitu mudah dikorbankan kepada kebutuhan lain, ada kalanya sangat mendesak, tetapi tak jarang juga hanya keserakahan, kenikmatan dan kemudahan yang berlebihan tanpa mempedulikan lingkungan hidup.

Masalah lingkungan dunia, khususnya Indonesia sekarang sudah merupakan problem khusus bagi pemerintah dan masyarakat. Masalah lingkungan hidup merupakan masalah yang kompleks di mana lingkungan lebih banyak bergantung kepada tingkah laku manusia yang semakin lama semakin menurun, baik dalam kualitas maupun kuantitas dalam menunjang manusia. Ditambah lagi dengan melonjaknya pertumbuhan penduduk yang tidak terkendalikan, maka keadaan lingkungan semakin semrawut.⁷ Sehingga membuat pemerintah berusaha melestarikan alam kembali seperti sedia kala, yaitu dengan pengelolaan sumber daya alam secara baik, pengelolaan dengan cara maksimal, pengelolaan hutan dengan meningkatkan produktivitas lahan hutan secara keseluruhan antara produktivitas hutan dengan produktivitas pertanian, peternakan, dan perikanan. Mengatasi sempitnya lahan, serta pemerataan penduduk ke daerah pinggiran hutan dengan meningkatkan taraf hidup, pengelolaan air dengan baik agar tidak tercemar dengan limbah-limbah rumah tangga atau limbah-limbah industri, pengelolaan tanah, pengelolaan udara, pengelolaan sumber daya manusia dengan baik.⁸

⁷ Imam Supardi, "*Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*", (Bandung : PT Alumni, 2003), hlm. 141.

⁸ *Ibid.*, hlm. 171.

Oleh sebab itu, dalam hal menjaga lingkungan hidup harus mengetahui ilmu tentang lingkungan hidup. Ilmu yang mempelajari tentang lingkungan hidup di namakan *ekologi*. Ekologi atau lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar tempat hidup atau tempat tinggal. Ekologi berasal dari kata “oikos” yang berarti rumah atau tempat hidup.⁹ Ekologi mempelajari tentang berbagai hubungan antara populasi dan komunitas makhluk hidup dengan lingkungannya. Dari situ, ilmu ini lebih banyak mempelajari aspek-aspek lingkungan di mana terjadi interaksi berbagai faktor dalam lingkungan, antara faktor satu dengan faktor yang lainnya.¹⁰

Manusia sebagai makhluk hidup tentunya berinteraksi dengan lingkungan. Adanya interaksi antara manusia dan lingkungannya juga dapat mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan ekologi seperti kerusakan tanah, pencemaran lingkungan, dan sebagainya. Keadaan ini makin diperbesar dengan adanya penggalian dan pemanfaatan sumber-sumber alam untuk menunjang kehidupan manusia akibat pertumbuhan penduduk dengan cepat.¹¹

Berbagai masalah kerusakan yang ada di bumi ini semua karena ulah manusia yang tidak lazim. Maka sewajarnya jika manusia harus menanggung dampak dari segala perbuatannya. Sebagaimana contoh penafsiran KH. Bisyrri Mustofa dalam surat Ar-Rum ayat 41, yang berbunyi sebagai berikut:

⁹ Khaelany HD, “*Kependudukan dan Lingkungan Hidup*”,(Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 77.

¹⁰ Imam Supardi, “*Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*”,..... hlm. 8

¹¹ *Ibid.*, hlm. 1

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ¹²

41. telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

“Terang, ceto pertelo kerusakan-kerusakan ana ing daratan lan lautan (kaya kurang udan ... lan liya-liyane) sebab tindakane tangane manungsa (iya iku ma’siyat). Supaya wong-wong iku bisa pada bisa ngerasa ake akibate sebagian sangka ‘amal perbuatane, embok menawi deweke iku pada bisa bali, atages taubat. (Jalaran menawa manusa gelem miker, mesti banjur bisa ngrasake : yen Alloh Ta’ala kuwasa nyiksa ana ing ‘alam dunya sebab lakon-lakone manungsa- temtune nyiksa ana ing akhirat uga bisa)”¹³.

Terlihat jelas kerusakan-kerusakan yang ada di daratan (seperti kurangnya hujan...dan lain-lainya) sebab kerjaan tangan manusia (yaitu ma’siat), supaya orang-orang itu bisa pada merasakan akibat sebagian dari amal perbuatan, barang kali kamu itu pada bisa kembali, maksudnya taubat, (barang kali manusia mau berpikir ,mesti bisa merasakan: bahwasannya Alloh Swt berkuasa menyiksa yang ada di dunia sebab perlakuan manusia tentu bisa juga menyiksa di akhirat)

Dalam kitab al-Ibriz KH. Bisyrri Musthofa berpendapat segala bentuk kerusakan yang ada di darat semua di sebabkan karena ulah manusia yang sudah tidak terkendali. Beliau memberikan contoh dengan jarang terjadinya hujan dan lainnya sebagai bentuk pesan beliau kepada manusia agar berpikir terhadap apa

¹² Qs. Ar-Rum : 41.

¹³ KH. Bisyrri Musthofa, “*al-Ibriz Li ma’rifati Tafsir al- Qur’an Al-‘aziz bi Lughat al-Jawi*”,(Kudus : Menara Kudus), hlm. 1395-1396.

yang ia lakukan dan ingat bahwasanya Allah swt. maha berkuasa atas segala-galanya. Oleh karena itu, seharusnya sikap manusia terhadap lingkungannya bersifat aktif memanfaatkan secara maksimal untuk kesejahteraan hidup manusia. Dalam rangka ini manusia dituntut untuk memanfaatkan lingkungan yang terdekat pada manusia, seperti: tanah, air, dan udara.

Berangkat dari sebuah problematika yang ada, penulis mencoba meneliti penafsiran ayat-ayat lingkungan hidup prespektif KH. Bisyrri Mustofa terhadap ayat-ayat lingkungan hidup dalam kitab *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jāwī*. Alasan penulis meneliti kitab tafsir *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jāwī* adalah penjelasan KH. Bisyrri Mustofa tentang unsur kehidupan yang terdiri dari empat macam yang semuanya harus dibutuhkan, jika salah satu tidak ada, maka akan membuat makhluk hidup mani. Unsur empat tersebut adalah, air, panas, udara dan tanah.¹⁴ Selain itu, beliau hidup di tanah jawa yang secara geografis merupakan daerah yang subur, serta masyarakat sekitar berprofesi sebagai petani atau bercocok tanam sehingga apa yang terjadi di sekelilingnya dapat mempengaruhi bentuk penafsirannya. Maka dari itu, penulis meneliti kitab *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jāwī* karya KH. Bisyrri Mustofa.

¹⁴ KH. Bisyrri Musthofa, “*al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jāwī*”.....hlm. 1551-1552

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat Lingkungan Hidup Menurut dalam kitab *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jāwī*?
2. Apa solusi yang diberikan KH. Bisyrī Mustofa dalam kitab *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jāwī* untuk menanggulangi kerusakan lingkungan hidup?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah¹⁵ :

1. Mendsikripsikan penafsiran Bisyrī Mustofa tentang ayat-ayat lingkungan hidup dalam tafsir *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jāwī*.
2. Untuk menjelaskan bagaimana agama islam menyikapi problematika tentang lingkungan hidup.

D. Manfaat Penelitian

1. Membuka wawasan bagi masyarakat mengenai lingkungan hidup berdasarkan penafsiran KH. Bisyrī Musthofa terhadap ayat Al-Qur'an.

¹⁵ Abdul Mustaqim, "Metodologi Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir", (CV.Idea Sejahtera:Yogyakarta, 2014),hlm.47

2. Membuka wacana baru mengenai ayat-ayat lingkungan hidup menggunakan penafsiran ulama nusantara, yaitu tafsir *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al-Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jāwī*.

E. Tinjauan Pustaka

Sepanjang telaah melalui penelusuran di *opac* ditemukan beberapa penelitian yang sudah membahas tentang lingkungan hidup dan kitab al-Ibriz seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Tentang Lingkungan Hidup.
 - a. Skripsi Siti Zulfah, *Pemeliharaan Lingkungan Hidup Dalam Islam (Tinjauan Atas Pemikiran Yusuf Qordhowi)*. Dalam penelitiannya, Siti Zulfah menggunakan historis faktual, yaitu mengkaji pikiran salah satu tokoh, baik hanya satu topic maupun seluruh pemikiran dan karyanya. Penelitian ini menguraikan tentang pemikiran Yusuf Qordhowi mengenai masalah pemeliharaan lingkungan hidup dalam Islam.
 - b. Skripsi Afif al-Farisi, berjudul *Etika Lingkungan Hidup Dalam Prespektif Scientia Sacra Seyyed Hossein Nasr*. Dalam penelitian ini menguraikan tentang pemikiran Seyyed Hossein Nasr mengenai masalah lingkungan hidup dan jalan keluar yang diajukan terhadap krisis lingkungan hidup, yang menurutnya terdapat relasi yang kuat antara Tuhan, manusia, dan alam.
 - c. Abdul Wahid Mu'izudin *Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup (Komparasi Penafsiran Ibnu Katsir dan Bisyrī Mustofa)*. Dalam penelitian

ini, menguraikan dua tokoh yaitu Ibnu Katsir dan Bisyr Mustofa. Penulis membandingkan antara pendapat Ibnu Katsir dengan Bisyr Mustofa dalam hal konsep pelestarian lingkungan hidup. Dalam hal ini penulis menggunakan metode komparasi, yaitu sebuah metode yang membandingkan antara satu tokoh dengan tokoh yang lain. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian penulis dalam hasil yang dikajinya. Pada skripsi di atas lebih membahas tentang dorongan atau motivasi untuk umat manusia agar melestarikan lingkungan; seperti kesadaran sebagai khalifah di bumi, Allah swt. sebagai pemilik alam semesta ini. Sedangkan penelitian penulis lebih pada langkah kongkrit dalam melestarikan lingkungan.

- d. Dalam bukunya "*Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*" Kaelany HD menjelaskan tentang permasalahan lingkungan hidup terletak pada masalah kependudukan dan aspek ekonomi yang sudah tak terkendali lagi khususnya di Indonesia.
- e. Dalam bukunya Ali Yafie, "*Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*", menyebutkan dalam buku berbicara mengenai pandangan fiqh dalam menjawab problematika lingkungan hidup.
- f. Dr. Mujiyono Abdillah, "*Agama Ramah Lingkungan Hidup Prepektif Al-Qur'an*", diterbitkan oleh paramadina. Dalam buku tersebut ia mengemukakan sesuatu sangat menarik tentang perlunya umat islam merumuskan suatu teologi baru dalam islam yang berwawasan

lingkungan. Mujiyono menerjemahkan dan menafsirkan ayat-ayat secara ekologis dan dikaitkan dengan ilmu ekologi.

2. Tentang Tafsir al-Ibriz Karya Bisri Musthofa

Adapun penelitian yang mengangkat tentang penafsiran al-Ibriz, diantaranya adalah sebagai berikut ;

- a. Skripsi Bahri Ni'mah, "Penafsiran KH Bisri Mustofa Atas Ayat-Ayat Jihad (*Telaah atas Kitab Tafsir al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-'Aziz*)". Dalam skripsi tersebut banyak didekripsikan tentang penafsiran ayat-ayat jihad menurut KH. Bisri Mustofa.
- b. Skripsi Ahmad Syaefudin. "*Kisah-Kisah Israiliyyat dalam Tafsir Al-Ibriz Karya Bisri Musthofa: Sebuah Kisah Umat-Umat dan Para Nabi Dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz*". Dalam skripsi tersebut difokuskan pada frekuensi kisah israiliyyat dalam kitab al-Ibriz, kedudukan kisah tersebut dan dikategorisasinya. Sedangkan hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa beliau mengutip kisah-kisah israiliyyat, terutama kisah yang berkaitan dengan nabi dan umat-umatnya terdahulu. Utamanya lagi yang ada hubungannya dengan umat Yahudi, seperti Nabi Musa, Isa, Adam, Nuh. Tujuan penggunaan kisah israiliyyat adalah menarik santrinya dan masyarakat agar lebih suka belajar tafsir. Mengenai kategorisasi dalam skripsi tersebut kisah israiliyyat digolongkan ke dalam sejarah dan hikmah, bukan sebagai hal hukum atau akidah.
- c. Skripsi Sabik al-Fauzi "*Melacak Pemikiran Logika Aristoteles*". Membahas aspek pemikiran aristoteles tentang ayat-ayat teologi dalam

kitab al-Ibriz, alasannya ada kecenderungan tersebut, dan implikasinya. Kemudian hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa nuansa manusia logika Aristoteles sangat kental dalam kitab tersebut, hal ini dibuktikan dengan term-term seperti : proposisi, teori silogisme alur dialog yang dominan dan penyebutan hokum yang berkualitas. Ternyata kecenderungan pemikiran tersebut dikarenakan KH. Bisyr Musthofa menimba ilmu pengetahuan terutama ilmu kalam, ushul fiqh dan fiqh. Sedangkan implikasinya adalah menghasilkan pemikiran yang logis, sistematis, dan membumi

- d. Skripsi Mohammad Sholihin. “*Penafsiran KH. Bisyr Musthofa Terhadap Ayat-Ayat Mustasyabihat Dalam Tafsir Al- Al-Ibriz*”. Skripsi ini berjenis kualitatif yang fokus pada kajian pustaka (*library research*). Rupanya peneliti menitikberatkan pada kajian ayat-ayat *mutasyabihat*. Kesimpulan dari penelitiannya adalah corak penafsiran beliau terhadap ayat-ayat *mutasyabihat* lebih cenderung pada kemaslahatan umat, baik kemaslahatan dalam pengamalan makna dari ajaran yang disampaikan lewat ayat-ayat al-Qur’an dan ayat-ayat yang dianggap sebagai ayat-ayat *mutasyabihat*. Metode yang digunakan KH Bisyr Musthofa adalah metode akomodatif, apresiatif dan partisipatif. Maksudnya adalah menggabungkan beberapa metode dari ulama salaf maupun kholaf dengan mempertimbangkan kemungkinan sulit atau tidaknya orang awam memahami ayat tersebut. Peneliti juga memberikan definisi suatu ayat *mutasyabihat*.

- e. Skripsi Faiqoh. “*Penafsiran Bisyrī Mustofa Terhadap ayat-ayat Perempuan Dalam Kitab Al-Ibrīz*”. Skripsi ini membahas tentang pandangan Bisyrī Mustofa mengenai ayat-ayat perempuan.

Dari sekian karya di atas, sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang penafsiran KH. Bisyrī Mustofa tentang ayat-ayat lingkungan hidup dalam kitab *al-Ibrīz Li ma’rifati Tafsīr al-Qur’an Al-‘azīz bi Lughat al-Jāwī*.

F. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian tafsir. Metode penelitian tafsir adalah cara yang dipakai untuk meneliti penafsiran.¹⁶ Untuk itu, ada beberapa prosedur yang harus ditempuh dan dijelaskan :

1. Jenis dan sifat penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan. Kepustakaan dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, internet, dan beberapa tulisan yang memiliki relevansi dengan pembahasan dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat deskriptif-analisis yaitu

¹⁶ Abdul Mustaqim, *metode penelitian Al-Qur’an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm.20

menggambarkan penafsiran KH. Bisry Mustofa tentang ayat-ayat lingkungan hidup kemudian dianalisis.

2. Sumber Data

Sumber data primer kitab *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al- 'azīz bi Lughat al-Jāwī* karya KH. Bisry Mustofa. Kedua, sumber data sekunder yaitu, mencakup referensi-referensi yang berkaitan dengan kitab *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al- 'azīz bi Lughat al-Jāwī*, lingkungan hidup, dan KH. Bisry Mustofa, serta literature-literatur lainnya yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, penelitian mensurvei perpustakaan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Kemudian penulis mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah tersebut. Setelah itu mempelajari, menelaah, dan mendalami.

4. Analisis Data

Metode yang digunakan penelitian ialah metode deskriptif-analisis. Metode deskriptif ialah metode yang menggunakan penguraian data. Dalam hal ini penulis memaparkan penafsiran Bisri Mustofa tentang *Ayat-Ayat Lingkungan Hidup* Dalam kitab *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al- 'azīz bi Lughat al-Jāwī* dengan mengambil beberapa ayat-ayat yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Kemudian metode analisis ialah metode ini di

gunakan untuk menganalisa penafsiran Bisyr Musthofa terhadap ayat-ayat lingkungan hidup.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya skripsi ini lebih mudah ditelaah, maka penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan, didalamnya mencakup sub bahasan, antara lain : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Melalui bab ini di harapkan memberikan gambaran umum tentang keseluruhan dari rangkaian skripsi.

Bab kedua . Dalam hal ini di paparkan sejarah dan riwayat hidup KH. Bisyr Mustofa mulai dari riwayat hidup dan perjuangan beliau serta silsilah dan latar belakang keluarga, karya dan pemikiran beliau hingga wafatnya. Selanjutnya dikemukakan kitab *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jawī* baik dari latar belakang penulisan, sistematika pembahasan, serta metode, karakteristik kitab tafsir *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jawī* dan penilaian para ulama.

Bab ketiga merupakan bagian yang menjelaskan tentang bagaimana pandangan dunia terhadap lingkungan hidup dan pandangan agama terkait dengan lingkungan hidup yang mencakup pendapat agama islam tentang lingkungan hidup kemudian pendapat para ilmuwan tentang lingkungan hidup,

Bab keempat, membahas mengenai klasifikasi ayat-ayat lingkungan hidup yang ditafsirkan KH. Bisyri Mustofa dalam kitab *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al- Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jāwī*. Serta solusi beliau terhadap kerusakan lingkungan.

Bab kelima, penutup sebagai skripsi tentang kesimpulan dan saran. Yang merupakan bab akhir dari keseluruhan pembahasan peneliti ini yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan merupakan jawaban singkat dari pokok pembahasan yang diteliti, disertai dsengan saran-saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan penulis di bab-bab sebelumnya atas dasar problem masalah yang sudah dirumuskan, maka penelitian ini memberikan dua kesimpulan sebagai berikut ;

Pertama, KH. Bisyrī Mustofa ketika menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan lingkungan hidup, lebih menekankan analisis teologis daripada saintis. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa analisa saintis juga beliau tampilkan sejauh perkembangan ilmu sains pada waktu itu. Selain itu, jika ayat-ayat kealaman yang penulis kaji melalui tafsir *al-Ibr̄z̄ Li ma'rifati Tafs̄r al- Qur'an Al-'az̄z̄ bi Lughat al-Jāwī* dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Alam semesta.

Dalam surat al-Baqarah ayat 21, surat al-Hijr ayat 19-20, al-A'raf ayat 10, dapat disimpulkan bahwa, alam raya ini merupakan tempat tinggal manusia dan makhluk lainnya. Di alam ini, Allah telah memberi penghidupan dan kecukupan untuk hidup. Maka dari itu, manusia hendaknya Mentahuidkan Allah swt. karena Dia telah menciptakan dan memfasilitasi semua itu.

2. Air

Dalam surat al-Anbiya' ayat 30, al-Baqarah ayat 164, al-An'am ayat 99, al-Furqan ayat 48-49, al-Waqi'ah ayat 68-70, al-Mulk ayat 30, dapat disimpulkan bahwa air merupakan salah satu bagian sumber kehidupan dan makhluk itu dapat berlanjut kehidupannya. Maka dari itu, manusia hendaknya menambah keimanannya kepada Allah swt, dan agar orang-orang yang kafir juga dapat beriman kepada Allah swt serta mengakui kekuasaan Allah swt atas apa yang telah diciptakannya hanya melalui air.

3. Angin dan Udara

Dalam surat al-Hijr ayat 22, al-A'raf 57, Fathir ayat 9 menurut KH. Bisyrri Mustofa, angin dan udara merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan ini yang sebenarnya ada empat, yaitu angin udara, panas, air dan tanah. Untuk meneruskan keberlangsungan hidup, makhluk membutuhkan angin untuk menggerakkan mendung dan udara. Maka dari itu, manusia hendaknya berbahagia karena Allah telah menciptakan angin untuk semua itu.

4. Tanah

Dalam surat Nuh ayat 17-20 menurut KH. Bisyrri Mustofa, tanah merupakan salah satu unsur dari terciptanya manusia dan tumbuhnya tanaman yang telah Allah ciptakan bagi kehidupan bagi manusia. Maka dari itu, manusia yang tercipta dari tanah yang lebar dan lurus maka manusia seharusnya dapat berlaku dengan baik.

5. Tumbuhan dan Hewan

Dalam surat ‘Abasa ayat 24-32, 71-73, al-An’am 38 menurut KH. Bisyr Mustofa bahwa tumbuhan sebagai anugrah kepada manusia agar manusia dapat makan melalui hasil tumbuhan-tumbuhan tersebut. Karena itu sebagai nikmat yang Allah swt berikan maka manusia seharusnya bersyukur kepada Allah swt. Selain untuk bahan makan manusia, tumbuhan juga merupakan untuk makan hewan ternak manusia. Allah swt juga berkuasa atas hewan yang didarat dan yang terbang.

Kedua, penafsiran KH. Bisyr Mustofa berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup lebih menekankan aspek teologis. Hal tersebut sangat terlihat ketika menjelaskan bahwa kerusakan di bumi ini atas tangan-tangan manusia menurut beliau adalah perbuatan maksiat. Maka dari itu, untuk melestarikan lingkungan hidup, beliau memberikan dua solusi, yaitu ;

1. Taubat sebagai revitalisasi lingkungan hidup karena kerusakan lingkungan hidup disebabkan oleh perbuatan maksiat. Sebagaimana dalam penafsiran beliau terhadap surat ar-Rum ayat 41
2. Mengharap rahmat Allah sebagai wujud konsistensi terhadap pelestarian lingkungan hidup karena dengan perbuatan yang mengharapkan rahmat Allah maka lingkungan dapat lestari.

B. Saran

Pembahasan penulis tentang kitab tafsir *al-Ibrīz Li ma'rifati Tafsīr al-Qur'an Al-'azīz bi Lughat al-Jāwī* dengan menggali ayat-ayat lingkungan mungkin masih banyak kekurangan sebab tak ada kajian yang sempurna ketika sesuatu itu telah selesai. Sehingga sangat perlu untuk melakukan kajian lagi kedepannya terutama tentang teologi lingkungan hidup dalam kehidupan praktis yang berdasarkan kitab tafsir tersebut. Lebih-lebih keterkaitan ilmu sains dengan teologi ayat-ayat kealaman. *Wallahu a'lam bisshowab*

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Kementrian. *Pelestarian Lingkungan Hidup (Tafsir al-Qur'an Tematik).* PT Sinergi Pustaka Indonesia
- As-Sirozi, Muhammad. *Fiqh al-Bi'ah*. Beirut; Muwasis al-Wa'i al-Islami, 2000
- Bisri Mustofa, KH. *Al-Ibriz Lima'rifati Tafsir Al-Qur'an Al-'Aziz bi Lughoti Al- Jawi*. Kudus : Menara Kudus
- C. Korten David, *Menuju Abad ke-21 Tindakan Sukarela Dan Agenda Global*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2003
- Dwidjoseputro, D, *Ekologi Manusia Dengan Lingkungannya*, Jakarta; Pt Gelora Aksara Pratama, 1991
- HD, Khaelany, *Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996
- <https://lingkunganhidup.co/masalah-lingkungan-hidup-di-dunia-saat-ini/> diakses tanggal 8 Agustus 2017
- Isma, Muwafiqotul. *Ayat-Ayat Ekologis dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah*, skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, 2008
- Kementrian Lingkungan Hidup. *Teologi Lingkungan: Etika Pengelolaan Lingkungan dalam Prespektif Islam*. Cet II, Agustus. 2011
- Khaeron, Herman. *Islam, Manusia & Lingkungan Hidup*, Bandung; Nuansa Cenderia, 2014
- Misbahus Salam, M, dalam buku. *Fiqh Lingkungan Hidup (Fiqh al-bi'ah)*. Jakarta: Coservation International Indonesia, 2006
- Mujiyono, Abdillah. *Agama dan Ramah Lingkungan Prespektif Al-Qur'an* Jakarta; Selatan, Paramadina, 2001
- Mustaqim, Abdul, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. CV.Idea Sejahtera:Yogyakarta, 2014
- N'imah, Bahri, *Penafsiran Ayat-Ayat Jihad (Telaah atas Tafsir Al-Ibriz Lima'rifati Tafsir Al-Qur'an Al-'Aziz bi Lughoti Al-Jawi)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017
- Quraish Shihab, M. *Dia Di Mana-mana Tangan'Tuhan Di balik Setiap Fenomena*. Jakarta: Lentera Hati, 2013. 1993
- Resosoedarma dkk, Soedjiran, *Pengantar Ekologi*. Bandung; Pt Rosdakarya, 2003

Soemarwoto, Otto. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta; Djambatan, 1991

Sumanri, Arif, *Kesehatan Lingkungan & Prespektif Islam*”, Jakarta; Kencana, 2010

Supardi, Imam. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung : Pt Alumni, 2003

Thalhah dkk, M. *Fiqh Ekologi*. Yogyakarta; Total Medis, 2008

Yafie, Ali, *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*. Jakarta selatan : Tama Printing, 2006

Zainal Huda, Ahmad, *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*, Yogyakarta: LKIS, 2011

